



**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang begitu pesat dari tahun ke tahun. Salah satu bentuk dari kemajuan tersebut adalah media sosial (Clara Sari, Hartina, Awalia, Irianti, Ainun, 2018). Media sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2017). Berdasarkan data hasil riset *we are social*, pengguna media sosial di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada Januari 2023, jumlah pengguna media sosial tercatat sekitar 167 miliar pengguna atau sekitar enam puluh persen dari total populasi. Selain itu, *we are social* juga mengatakan bahwa pengguna media sosial terbanyak berada di usia remaja.

Penggunaan media sosial telah menyebar ke segala aspek masyarakat modern. Di perguruan tinggi, media sosial sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang terkini sesuai dengan perkembangan zaman (Fitri dan Chairael, 2019). Penggunaan media sosial ini semakin meningkat pada masa pandemi dan setelahnya. Dalam konteks pendidikan tinggi, pemerintah di Indonesia sempat memberlakukan kegiatan belajar mengajar, termasuk di Fakultas Kedokteran, dilakukan secara *online* untuk mengurangi penyebaran *Corona Virus Disease 2019* COVID-19 (Utama, Levani, *et al.*, 2020). Hal itu terus berlanjut hingga saat ini dengan proporsi pendidikan daring – luring yang dirancang sebagai bentuk pembelajaran *blended learning*.

Prestasi akademik adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa pada periode tertentu (Ekayani, 2017). Prestasi akademik merupakan komponen penting dalam pendidikan kedokteran untuk menilai apakah lulusan medis cukup berkompeten untuk melakukan praktik kedokteran. Hal tersebut juga diperlukan untuk mengetahui kemajuan akademis, mengukur level kompetensi mahasiswa, dan memprediksi kinerja mahasiswa tersebut di masa depan. Prestasi akademik mahasiswa kedokteran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah gaya hidup, kebiasaan belajar, motivasi belajar dan status sosial ekonomi (Catur, Rahmatika dan Oktaria, 2018).

Penggunaan media sosial sebagai media informasi dan komunikasi tentu dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi baik atau buruknya prestasi akademik. Penelitian – penelitian terdahulu ada yang mengatakan media sosial berpengaruh ke arah yang positif dan atau negatif terhadap prestasi belajar (Gloria dan Akbar, 2019), bahkan ada yang mengatakan tidak berhubungan (Alfaris *et al.*, 2018). Pada penelitian yang dilakukan terhadap 650 mahasiswa kedokteran di sebuah pusat kesehatan di Kolkata menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara media sosial dengan performa akademik (Lahiry *et al.*, 2019). Pada penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UISU ditemukan bahwa media sosial memiliki dampak positif maupun negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang tergantung pada tujuan penggunaan media sosial itu sendiri. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran tahap sarjana di India menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik (Bhandarkar *et al.*, 2021). Pada penelitian yang

dilakukan oleh Alfaris *et al* (2018) menyatakan bahwa penggunaan media sosial memang digunakan oleh kebanyakan mahasiswa kedokteran, namun hanya sedikit yang menggunakannya untuk kepentingan akademik. Penggunaan media sosial tidak ada hubungan dengan prestasi akademik (Alfaris *et al.*, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Chandrasena dan Ilankoon mengatakan bahwa frekuensi penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik (Chandrasena dan Ilankoon, 2022). Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya sendiri, penelitian yang dilakukan oleh Utama *et al* (2019) dengan judul *Penggunaan Grup Facebook Sebagai Media Informasi Pendukung* menunjukkan hasil penggunaan media sosial *Facebook* memiliki hubungan positif terhadap kesiapan belajar mandiri, motivasi belajar, dan prestasi akademik.

Penelitian-penelitian tentang hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik memberikan hasil yang berbeda-beda, ada yang menyebutkan berdampak positif, negatif, atau bahkan tidak berdampak sama sekali (Alfaris *et al.*, 2018; Gloria dan Akbar, 2019). Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), penggunaan atau penerimaan suatu teknologi didasarkan oleh persepsi kemudahan dan kebermanfaatan yang kemudian akan mempengaruhi terhadap niat dan kebiasaan seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut. Kebiasaan dapat mempengaruhi lingkungan dan motivasi belajar yang berdampak terhadap performa akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan melakukan penelitian terkait hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang mengalami proses pendidikan *blended-learning*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui bagaimana karakteristik penggunaan media sosial mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya terkait penggunaan media sosial untuk pembelajaran
3. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kedayagunaan media sosial untuk pembelajaran
4. Mengetahui bagaimana prestasi akademik mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Mengetahui bagaimana faktor-faktor intrinsik apa saja yang berkorelasi dengan prestasi akademik

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi akademik mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian terkait pada waktu yang akan datang

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi mahasiswa sebagai masukan untuk mengetahui potensi diri agar dapat mengembangkan diri dan meningkatkan prestasi akademik
2. Bagi dosen sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Bagi universitas sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya